

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI
MENULIS KREATIF PESERTA DIDIK
DI MI AL-KHAIRAAT PAKULI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

INNA AHYATUN
NIM. 20.1.04.0009

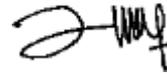
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Impelementasi Pendekatan Kontekstual Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif Peserta Didik di MI Al-Khairaat pakuli” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dianggap batal demi hukum.

Sigi, 21 Februari 2025 M
22 Syaban 1446 H

Penulis,



Inna Ahyatun
NIM. 20.1.04.0009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif Peserta Didik di MI Al-Khairaat Pakuli."** oleh Inna Ahyatun NIM: 20.1.04.0009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

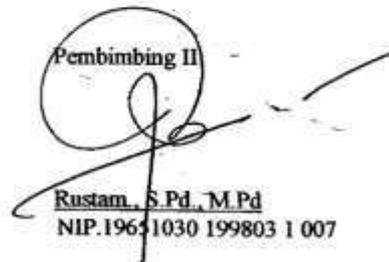
Sigi, 21 Februari 2025 M
22 Syaban 1446 H

Pembimbing I



Dr. Rusdin, M.Pd
NIP. 19681215 19950 2 1001

Pembimbing II



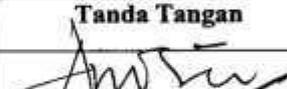
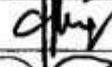
Rustam, S.Pd, M.Pd
NIP. 19651030 199803 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Inna Ahyatun NIM. 20.1.04.0009 dengan judul **"Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif Peserta Didik di MI Al-Khairaat pakuli"** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Pada tanggal 24 Februari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 25 Syaban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 21 Februari 2025 M
22 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Anisa, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama II	Mirawati, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Rusdin, M.Pd	
Pembimbing II	Rustam. S.Pd., M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FTIK UIN Datokarama Palu,

Ketua Prodi PGMI,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070


Dr. Andi Ardiansyah., S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ النَّبِيِّينَ وَالْوَرَسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَهَابِعُدُّ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Sujadin dan Ibu Ruzni yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Kakakku tersayang Raodha, dan adikku yang tersayang Moh. Farel, Madina, serta sepupuku yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Semua keluarga besar penulis yang selalu mendorong dan mendoakan yang terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M. Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta semua pihak pimpinan UIN Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN (Universitas Islam Negeri Datokarama) Palu.

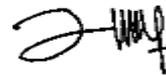
5. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag., M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum secara sarana dan prasarana.
6. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, M. Pd., serta Ibu Anisa, M. Pd. selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
7. Bapak Dr. Rusdin, M. Pd. selaku pembimbing I, dan Bapak Rustam, S.Pd., M. Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
8. Ibu Fitrirahayu, S. Pd.I., M. Pd.I. selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis dalam bidang akademik.
9. Segenap Bapak/Ibu dosen serta seluruh civitas Akademik UIN Datokarama Palu, khususnya dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan seluruh ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses studi akademik, baik teori maupun praktek.
10. Pegawai dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang selalu sabar saat melayani penulis.
11. Para informan khususnya kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas V MI Alkhairaat Pakuli serta Peserta Didik yang telah ikut berpartisipasi sehingga penulis mampu melakukan penelitian di MI Alkhairaat Pakuli tersebut.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, saran, masukan kepada penulis semoga kita sukses bersama.

13. Ucapan terima kasih juga untuk keluarga besar PGMI yang selalu memberikan semangat dan bantuan apabila saya sedang dalam kesulitan.
14. Kepada semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga Allah Swt melipat gandakan pahala atau baik budi yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, dan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pribadi, serta orang lain yang membacanya, semoga kepada pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Aamiin.

Sigi, 21 Februari 2025 M
22 Syaban 1446 H

Penulis,



Inna Ahyatun
NIM. 20.1.04.0009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumus Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Pendekatan Kontekstual	13
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	16
D. Menulis Kreatif	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Kehadiran Peneliti	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA	

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	24
Tabel 4.1 Daftar Guru MI Al-Khairaat Pakuli.....	38
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MI Al-Khairaat Pakuli	38
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Khairaat Pakuli	40

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Gedung MI Al-Khairaat Pakuli.....78
2. Gambar wawancara dengan kepala Madrasah MI Al-Khairaat Pakuli.....79
3. Gambar wawancara dengan guru wali kelas V MI Al-Khairaat Pakuli.....79
4. Gambar wawancara dengan peserta didik MI Al-Khairaat Pakuli80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Daftar Informan
Lampiran 4	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 5	: Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 7	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 8	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 10	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	: Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah
Lampiran 12	: Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 14	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Inna Ahyatun

NIM : 20.1.04.0009

Judul : Implementasi Pendekatan kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif Peserta Didik di MI Al-khairaat Pakuli

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis kreatif peserta didik di MI Al-khairaat Pakuli dan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Al-khairaat dan wali kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui ketiga metode tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) guru dalam melaksanakan atau menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia sudah terlaksana dengan baik karena guru sudah memahami langkah- langkah dalam menerapkan pendekatan kontekstual sehingga sesuai dengan konsep serta strategi-strategi hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditentukan guru. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu faktor guru, faktor siswa, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan.

Implikasi penelitian Peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa harus lebih fokus dengan proses pembelajaran di kelas terutama ketika guru sedang menjelaskan materi agar siswa lebih mudah menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 3 UU menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab”. Pasal tersebut merupakan dasar bagi pengembangan pendidikan karakter untuk pembentukan karakter manusia khususnya generasi muda.¹

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang dapat dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan untuk direncanakan sedangkan pembelajaran menurut Diaz Carlos merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) sedangkan konsep belajar (*learning*) yang dimana penekanannya terletak pada diantara keduanya.²

Pembinaan karakter manusia selaku generasi muda dapat menggapai dengan berbagai upaya, termaksud melalui pendidikan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.³

¹Undang-Undang Pendidikan Nasional, No.2 Tahun 2003.

²Mohammad Sarif, *Strategi Pembelajaran Teoris dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar*, (PT Raja Grafindo 2016), 10

³Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Peserta didik*, Jurnal Pendidikan Karakter No.1, 2015, 199

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menjadikann peserta didik berprestasi baik dibidang akademik dan non akademik sehingga peserta didik tidak hanya menjadikan belajar sebagai suatu yang menyulitkan, karena sekolah merupakan tempat perkembangan peserta didik secara luas, kegiatan belajar mengajar dan prestasi akademik merupakan cermin dari upaya yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Prestasi akademik yang dihasilkan sekolah melibatkan beberapa kompenen yaitu guru, kepala sekolah, dan sarana prasarana sekolah yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Prestasi akademik yang dilakukan oleh pendidik merupakan sebagai umpan balik dari hasil proses belajar mengajar yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memahami proses, kemajuan, dan perilaku hasil dalam bentuk ujian.⁴ Dalam dunia pendidikan bahasa memegang peran yang sangat penting, hampir pada setiap Lembaga pendidikan dinegara mana saja Bahasa menjadi salah satu inti dari kurikulum demikan halnya kurikulum pendidikan di Indonesia juga menempatkan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama.⁵

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa merupakan tahapan akhir yang dikuasai peserta didik karena peserta didik dapat menulis dengan baik apabila serangkaian tahan aspek keterampilan berbahasa telah dikuasai peserta didik . Sehiangga diharapkan pada

⁴Sabar Budi Raharjo, *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidika dan Kebudayaan, Vol.20, No.4, 2015, 472.

⁵Zullela, *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Mimbar Sekolah Dasar, vol.1, No1 April 2014), 180.

akhirnya peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi kemampuan berbahasa dalam aspek menulis yaitu menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks.⁶

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang mencakup aspek-aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pentingnya penguasaan empat keterampilan berbahasa yang keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan fungsional satu sama lain. Hal itu berarti bahwa pengajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan hanya tentang Bahasa.⁷

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sehingga menjadi masalah yang penting dalam kehidupan setiap orang pada saat ini, proses pendidikan yang telah berkembang seiringan berjalan dengan proses hidupnya manusia, bahkan keduanya tidak bias lepas dan saling berkesinambungan. Sebagai mana firman allah yang berbunyi :

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَنِيُّ

Terjemahannya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha

⁶Ibid,83

⁷Depdiknaks, *Standar Isi Tingkat SD/MI*, (Jakarta: Depdiknas, 2017),317-318.

mulia. Yang menagajar (manusia)dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”(QS.Al-Alaq:1-5)⁸

Ayat di atas menjelaskan kebesaran Allah SWT kepada umatnya manusia supaya umatnya mau belajar karna sesungguhnya orang yang mulia adalah orang yang mau belajar seperti dalam surat tersebut kita diberi tahu agar kita mau belajar membaca dan menulis karena sesungguhnya pelajaran pertama kali yang harus ditempuh adalah belajar membaca lalu menulis maka bacalah menulis dan belajarlah, mata pelajaran Bahasa Indonesia mempelajari membaca dan menulis seperti halnya menulis kreatif untuk peserta didik untuk dipelajari. Pendekatan konstektual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai peningkatan menulis kreatif untuk dipelajari peserta didik untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis, karena keterampilan menulis merupakan bagian terpadu dari keterampilan berbahasa. Meskipun keterampilan menulis itu sulit, akan tetapi perananya dalam kehidupan manusia sangat penting dalam masyarakat terutama dalam dunia pendidikan. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, buku, artikel dan tugas-tugas sekolah. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkann dari kegiatan menulis. Bahkan Tarigan menyatakan bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju tidaknya kemampuan menulsi peserta didik .⁹

⁸ *Q.S surah Al-alaq 1-5*

⁹Tarigan, *Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka 2014),44

Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari keterampilan menulis merupakan syarat untuk melakukan berbagai kegiatan dalam berbagai bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari, jadi menulis sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena keterampilan menulis sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam memenuhi keperluan sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan tulis menulis.¹⁰

Dalam kegiatan belajar mengajar biasanya keterlibatan dan partisipasi dari peserta didik sangat penting untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar peserta didiknya tidak merasa takut atau malu. Namun, jika pembelajaran hanya berpusat pada guru maka peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Ketika peserta didik berminat untuk belajar maka keterampilan menulis peserta didik pun meningkat tetapi sebaliknya ketika peserta didik tidak berminat untuk belajar maka keterampilan menulisnya akan menurun. Keterampilan menulis seseorang akan baik dan apabila ia telah memilih minat yang kuat dalam kegiatan tulis-menulis. Minat tersebut mampu mendorong keinginan dari seorang peserta didik untuk mencoba dan berlatih sehingga mampu memiliki kemampuan menulis yang baik. Selain itu, keterampilan sumber belajar

¹⁰Nuning Wahyuningsih, *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and learning (CIT) Dengan Catatan Harian Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sman 2 Cirebon* (Swadaya Gunung Jati Cirebon: Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia),131

juga sangat mendorong dan mempengaruhi proses dan hasil tulisan yang ditulis oleh peserta didik .¹¹

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri diperlukan strategi dan pendekatan yang memadai agar terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah memilih strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat seperti halnya yang digunakan penelliti yang menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan menulis kreatif peserta didik sehingga kemungkinan bisa mempermudah peserta didik dalam pembelajaran dan juga tersampainya tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dituju serta mencapai prestasi yang diharapkan orang tua, guru, maupun peserta didik itu sendiri.

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini lebih memfokuskan pada keaktifan peserta didik untuk memahami serta mempelajari materi-materi yang diajarkan oleh guru kemudian diterapkan dalam kehidupan dunia nyata peserta didik . Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) suatu pendekatan yang membantu guru untuk membuat peserta didik agar lebih memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari yakni dengan cara guru melakukan pendekatan yang memberikan suatu kesempatan untuk peserta didik dalam mengaplikasikan materi yang telah didapat dikelas.¹²

¹¹Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru:CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014),45.

¹²Novita, Tiara. *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Peserta didik Ix A Di Smp Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*. Diss. Iain Bengkulu, 2021.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Madrasa Al-Khairaat Pakuli terutama di kelas V yang dimana peserta didiknya mengalami kesulitan dalam menulis khususnya dalam membuat karangan yang berdampak pada nilai ulangan semester tersebut dapat dilihat dalam pilihan kata yang kurang tepat. Kalimat yang kurang efektif sulit dalam mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat saat menulis.

Saat ini sebagian guru masih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional yang mengajarkan menulis dengan metode ceramah dengan Teknik penugasan. Contohnya seperti guru memberikan beberapa judul kepada peserta didik dan selanjutnya peserta didik memilih salah satu dari judul tersebut sebagai dasar untuk menulis, yang diutamakan adalah tulisan dari peserta didik. Dengan model pembelajaran seperti itu maka peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis karena harus mengikuti judul yang telah ditentukan oleh guru. Hal itu menjadikan terhambatnya kreativitas dari peserta didiknya maka kreatifitas yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara maksimal.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Menulis Kreatif Peserta didik Kelas V MI Al-Khairaat Pakuli”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis kreatif di MI Al-khairaat Pakuli?
2. Bagaimana hasil penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis kreatif di MI Al-khairaat Pakuli?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis kreatif di MI Al-khairaat Pakuli
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis kreatif di MI Al-khairaat Pakuli

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi teori-teori pembelajaran menulis yang menunjang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat digunakan oleh guru sebagai landasan konseptual pemahaman materi dalam pembelajaran menulis.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peserta didik , dapat memotivasi peserta didik agar gemar dalam menulis dan mengembangkan wawasan nya.

- 2) Bagi guru, dapat memberikan manfaat guru MI Al-Khairaat Pakuli untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman terhadap keterampilan menulis peserta didik .
- 3) Bagi peneliti, dapat memberikan temuan yang akurat tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Khairaat Pakuli.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini, maka penulis menjelaskan yang dianggap penting untuk memberikan pengertian, menjelaskan istilah mengenai beberapa kata yang dianggap belum dipahami dalam proposal ini, baik pengertian, bahan, atau pandangan para ahli

1. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang akan diajarkan dengan dengan situasi dunia nyata dari peserta didik yang dimana akan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

2. Peningkatan keterampilan Menulis Peserta didik

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan serta keterampilan sebagai kegiatan untuk menuangkan ide atau gagasan dari seseorang.¹⁴

¹³ Muhartini, *Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning*, Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, Vol.1,No.1, Januari 2023, 68.

¹⁴Idham Khailid, *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspesif Terhadap Peserta Didik Pada Kelas XI MAN 3 Kota Jambi*, Jurnal Literasionalogi, Vol.6,No.2, Januari-Juni 2021, 4

1. Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk kemampuan untuk menciptakan sesuatu.¹⁵ Serta kreatif adalah membuat sesuatu menjadi lebih menarik serta hasil yang sangat bagus.

E. Garis-garis Besar Isi

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, yaitu :

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II berisi kajian pustaka yang mencakup penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode penelitian yang mencakup pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan yang mencakup deskripsi lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan implikasi.

¹⁵Fathwa Rizza Hanggara, *Pemanfaatan Karya Topeng Dalam Reni Rupa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Mayomh Jepara*, 2011

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari kesamaan isi yang dipilih penulis dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai rujukan bahan perbandingan beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian dari Ayatulloh dengan judul “Implimentasi Pendekatan Kontesktual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Peningkatan Menulis Kreatif Pada Siswa Pada Tahun 2020”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayatulloh menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara guru untuk melihat langsung mengenai bagaimana kemampuan menulis kreatif pada siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, persamaan dari penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang meningkatkan kreatifitas menulis pada siswa dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitian.¹

Skripsi atas nama Desy Susanti dengan judul Penelitian “ Peneraparn Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat dan keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasa Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta persamaan penelitian dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis pada siswa serta perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu pada metode penelitian

¹Ayaatulloh, *Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Peningkatan menulis Kreatif pada siswa 2020*.

yang penelitian sebelumnya menggunakan metode PTK sedangkan penelitian ini menggunakan metode Kualitatif.²

Penelitian yang dilakukan oleh Zulela MS dengan judul “Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian melalui Pendekata Kontekstual, maka terbukti bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi meningkat pesat. Peningkatan itu terjadi pada setiap penilaian. Persentase peningkatan keterampilan menulis yang diperoleh siswa. Dengan demikian, maka dugaan awal sesuai hipotesis penelitian yang dilakukan yakni: Jika pembelajaran menulis narasi kelas V SD diberikan dengan Pendekatan Kontekstual dengan metode, strategi dan alat bantu yang bervariasi, maka keterampilan menulis narasi siswa akan meningkat. Perbedaan penelitian sebelumnya dari penelitian ini yaitu terdapat pada metode penelitian yang dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode PTK dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Namun penelitian sebelumnya juga memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik.³

Dari penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut. Adapun persamaannya adalah penulis sama-sama menggunakan meneliti tentang meningkatkan minat dan keterampilan menulis pada siswa, serta perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada metode penelitian yang dimana pada penelitian sebelumnya

²Desy Susanti, *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Mandrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampak Tahun 2019*.

³Zulela Ms, *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar (Action Research Di kelas Tinggi Sekolah Dasar)*. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 1, No. 1 (2016).

menggunakan metode PTK dan penelitian ini menggunakan metode Kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Pendekatan Kontekstual

A. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dari siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga maupun anggota masyarakat. Pembelajaran ini berpusat pada siswa aktif, kritis, dan kreatif. Serta dapat memecahkan masalah dan bekerja sama.⁴

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses yang melibatkan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi dari kehidupan nyata sehingga dapat mendorong siswa untuk menekankan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi dari kehidupan nyata. Maka dapat mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.⁵

Ungkapan senada dikemukakan oleh Kunanda yang mengartikan pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar mengajar yang dapat membantu guru menghubungkan pelajaran dengan yang terjadi di lingkungan serta memotivasi dan menghubungkan antara pengetahuan dan

⁴Romli, *Model pembelajaran Kontesktual (contextual Teaching Learning) Pada Pembelajaran PAI Sebagai Salah Satu Inovasi Pengetahuan Kurikulum di Sekolah*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 08, No. 02 Desember 2022.

⁵Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 51

kehidupan sehari-hari dengan harapan siswa dapat menuju kepada ketekunan belajar.

Kontekstual merupakan sistem pembelajaran yang cocok dengan otak karena menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan kontekstual dari kehidupan sehari-hari siswa.⁶

B. Prinsip Pembelajaran Kontekstual

Adapun prinsip-prinsip kontekstual yang harus dikembangkan oleh guru adalah sebagai berikut:

a) Konstruktivisme

Dimana guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan untuk peserta didik namun harus membangun sendiri pengetahuan didalam benaknya dan guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini.

b) Menemukan (*Inquiry*)

Merupakan proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan menemui melalui proses berpikir secara sistem. Guru tidak hanya mempersiapkan materi yang harus dipersiapkan kepada peserta didik namun, harus merancang pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menemukan sendiri materi yang harus dipahami.

c) Refleksi

Adalah cara berpikir tentang apa yang terjadi atau baru saja dipelajari dengan kata lain refleksi adalah berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan sebelumnya.⁷

⁶Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2016),16

⁷Romli, *Model pembelajaran Kontesktual (contextual Teaching Learning) Pada Pembelajaran PAI Sebagai Salah Satu Onovasi Pengetahuan Kurikulum di Sekolah*, Jurnal Kependidikan, Vol. 08, No. 02 Desember 2022.

A. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Karakteristik pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik
- b) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu yang bermakna
- c) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman kepada siswa
- d) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok
- e) Memberikan kesempatan untuk mencitakan rasa kebersamaan
- f) Dilaksanakan secara aktif
- g) Melakukan refleksi terhadap strategi tentang pengetahuan baru.⁸

B. Penerapan Pembelajaran Kontekstual

Adapun penerapan pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- h) Pembelajaran berbasis masalah
- i) Menggunakan konteks yang beragam
- j) Mempertimbangkan kebinekaan siswa.
- k) Membiarkan siswa untuk belajar sendiri.
- l) Belajar melalui kolaborasi.⁹

⁸Nurhaedah, *pendekatan Kontesktual Dalama Pembelajaran Bagi guru-guru di SDN Inpres Bira Bontoa Makassar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 11, No,2, Juni-September 2012.

⁹Ibid, 139-140

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pengertian Pembelajaran

Suatu pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila seorang guru mampu mengubah diri siswa dalam arti luas menumbuh kembangkan keadaan siswa untuk belajar, sehingga dari pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran tersebut dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi siswa.

Menurut Moh Surya ada lima prinsip yang melandasi pembelajaran, yaitu:

1. Ciri utama pembelajaran itu adalah adanya perubahan perilaku dalam diri individu.
2. Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan yaitu berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.
3. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan sehingga dalam aktivitas itu ada tahapan-tahapan proses yang sistematis dan terarah.
4. Pembelajaran merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.
5. Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Pembelajaran adalah kegiatan pendidikan secara terprogram dalam desain instruksional yang meliputi materi, metode, alat evaluasi, dan sebagainya agar peserta didik dapat belajar secara aktif dalam mencapai tujuan peningkatan pengetahuan dan kemampuan belajar.¹⁰

¹⁰Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 7

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi.¹¹ Sedangkan menurut Sugihartono pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia sebagai mana disebutkan dalam undang-undang dasar RI 1945, Pasal 36. Ia juga merupakan bahasa persatuan bangsa indonesia sebagaimana disiratkan dalam sumpah pemuda 28 oktober 1928. Bahasa indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan bangsa.

Oleh sebab itu, merupakan alat mengungkapkan diri, baik secara lisan maupun tulisan dari segi rasa, cipta, dan karsa secara efektif dan logis. Semua warga negara indonesia harus mahir dalam memakai Bahasa Indonesia karena hal itu merupakan suatu keharusan dalam pergaulan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bahasa Indonesia tentu saja memiliki karakter khusus karena berakar dari tradisi etnik lokal

¹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2009), 26

yang dimodifikasi dan diadopsi menjadi bahasa persatuan yang berfungsi sebagai perekat keberagaman etnik.¹²

a) Teori Belajar Bahasa

Belajar bahasa adalah proses penguasaan bahasa, baik pada bahasa pertama (disebut juga B1) maupun bahasa kedua (disebut juga B2). Sebelum menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi terlebih dahulu kita mengalami yang namanya belajar bahasa. Belajar bahasa artinya belajar komunikasi. Setelah melalui proses belajar bahasa, kita juga harus mengetahui bahwa didalam menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi terdapat landasan teori yang harus kita ketahui sebagai berikut :

1) Teori Belajar Behavioristik

Menurut Teori Behavioristik, Bahasa merupakan bagian yang fundamental dari keseluruhan perilaku manusia.

2) Teori Belajar Kognitivisme

Menurut Teori Belajar Kognitivisme dari David Ausubel, Belajar adalah proses penuh makna dalam mempertautkan kejadian atau bahan (informasi) baru dengan konsep dan proporsi-proporsi yang sudah ada dalam kognisi.

3) Teori Belajar Nativisme

Dalam penjelasan Chaer pandangan Teori Nativisme bahwa selama proses pemerolehan bahasa pertama, Kanak-kanak (manusia) sedikit demi sedikit membuka kemampuan lingualnya secara genetis telah diprogramkan.

¹²Hidayah Nurul, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), 8

4.) Teori Belajar Kognitivisme

Menurut Teori Kognitivisme, yang paling utama harus dicapai adalah perkembangan kognitif, Barulah pengetahuan dapat keluar dalam bentuk keterampilan berbahasa.¹³

b) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diharapkan peserta didik belajar Bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci paling utama keberhasilan peserta didik dalam belajar di sekolah. Tidak semua anak berkomunikasi dengan baik dan benar menggunakan Bahasa Indonesia. Sehingga tugas guru mengajarkan mereka berbahasa yang baik dan benar agar anak dapat berkomunikasi dengan benar menggunakan Bahasa Indonesia.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya bagaimana cara seorang pendidik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

¹³ Rizki Diah, Hidayah Nurul, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019), 14

¹⁴ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra Di Sekolah Dasar", *Jurnal PAUD*, Vol. 3, No. 1, (2020), 38.

3. Menulis Kreatif

A. Pengertian Menulis

Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan. Maka dari itu menulis sangat penting di ajarkan di pendidikan saat ini, menulis juga dapat memperjelas sesuatu kepada diri penulis karena gagasan-gagasan yang semula masih berserakan dan tidak runtut dan sistematis. Melalui kegiatan menulis akan dapat dinilai dengan mudah.

Akhadiyah, dkk. Berpendapat bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Merupakan suatu bentuk komunikasi.
- b. Merupakan proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan.
- c. Merupakan bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap- cakap dalam tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik serta situasi yang menyertai percakapan.
- d. Merupakan suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjas serta ejaan dan tanda baca.
- e. Merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak,empat, dan waktu.

Tarigan berpendapat bahwa menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang- lambang grafik tersebut kalau mereka

memahi bahasa dan grafik tersebut. Menulis adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan segala sesuatu.

Hand mengemukakan bahwa dalam menulis melibatkan dua basis pengetahuan, yaitu ruang pengetahuan isi dan ruang pengetahuan retorik.¹⁵

B. Menulis Kreatif

Pengertian Kreatif menurut Silberman, Artinya memiliki daya cipta dan kemampuan berkreasi. Agar tercipta generasi yang kreatif dalam arti mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain, Guru perlu menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Menurut Semiawan, Daya kreatif tumbuh dalam diri seseorang dan merupakan pengalaman yang paling mendalam dan unik bagi seseorang. Untuk menimbulkan daya kreatif tersebut diperlukan suasana kondusif yang menggambarkan kemungkinan tumbuhnya daya tersebut.¹⁶ Kreatif adalah aktualisasi kecerdasan dan karakter siswa dalam menyelesaikan. Kreatif adalah kecerdasan dan karakter yang didayagunakan siswa untuk mengatasi permasalahan. Untuk itu, siswa yang kreatif pasti siswa yang cerdas dan berkarakter, tapi siswa yang cerdas dan berkarakter belum tentu kreatif. Jadi menulis kreatif adalah cara atau proses penyampaian ide, gagasan, atau pesan yang mengandung nilai tambah, keunikan, belum pernah ada sebelumnya dan merupakan karya asli oleh penulis kepada pembaca dalam bentuk karya tulis,

¹⁵Abidin Yunus, *Mulyati Tita, Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 162

¹⁶Yarmi Gusti, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Teknik Menulis," *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol 28 No.1 (2016), 8-16

adapun penjelasan dari pembelajaran menulis kreatif:

- a. Pembelajaran Kreatif Menulis Berita Merupakan peristiwa dalam kehidupan untuk siswa Sekolah Dasar kelas lima.
- b. Pembelajaran Kreatif Menulis Opini Merupakan peduli terhadap makhluk hidup dan peristiwa dalam kehidupan untuk siswa sekolah dasar kelas lima.

Contoh tulisan opini yaitu: “Kurikulum Merdeka merupakan terobosan cemerlang dalam dunia pendidikan Indonesia”.

- c. Pembelajaran Kreatif Menulis Puisi Merupakan bermain dengan benda-benda disekitar untuk siswa sekolah dasar kelas lima.¹⁷

Contoh puisi dengan judul kebersihan lingkungan yaitu:

Jagalah kebersihan! Oleh *Jasmiar Seman*

Kebersihan Sebagian dari iman

Kebersihan menjaga Kesehatan

Kebersihan menjadi keindahan

Kebersihan menjadi kesenangan

Si muslim selalu bersih

Baju, celana, dan sepatu selalu bersih

Gigi disikat, mandi setiap hari

Kaki dan tangan selalu dicuci

Si muslim bekerja sendiri

Menyapu lantai, menggosok kursi

Tempat tidur dibersihkan

Sampah halaman dikumpulkan

Indah sekali dipandang

¹⁷Kurniawan Heru, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 20.

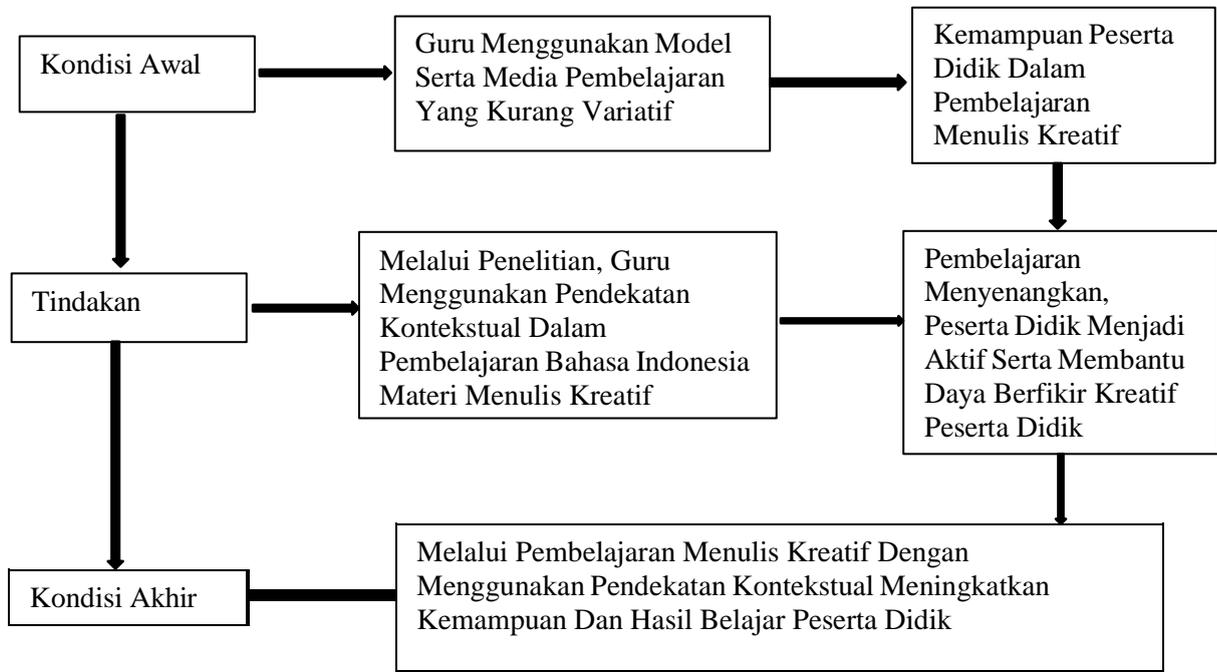
A. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Jadi, kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, kemudian setelah sintesa dihasilkan tentang hubungan variabel tersebut maka selanjutnya digunakan untuk menyusun kerangka berfikir.

Pada proses pembelajaran, pendidik sebagai penanggung jawab utama pada berhasil atau tidak berhasilnya pembelajaran yang ada di dalam kelas. Jika pendidik mampu melaksanakan yang sesuai pembelajaran serta berhasilnya suatu proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran maka pendidik berhasil melakukan keaktifan di dalam kelas secara efektif.

Penelitian ini menekankan pada bagaimana implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan menulis kreatif siswa dalam proses pembelajaran di MI Al-Khairaat Pakuli yang dapat dilihat dari konteks peningkatan menulis kreatif. Menghasilkan siswa yang berprestasi melalui proses pembelajaran, yang diperoleh dari pemahaman materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Realita bersifat terbuka, kontekstual, secara social meliputi persepsi dan pandangan-pandangan individu dan kolektif, diteliti menggunakan manusia sebagai instrument.²

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.³

Penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang masih sedikit diketahui. Selain itu, hasil yang dicapai dari penelitian ini akan lebih akurat.

¹UharSuharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Tindakan* (Cet, II; Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181

²Nana Syodiah Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 12.

³Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 25.

Sebagaimana pendapat Sudjana bahwa “penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori dari data, bukan dari hipotesis”.⁴ Menurut Bogdan dan Taylor, dalam bukunya Lexy J Moleong mendefinisikan:

Metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu itu secara holistic (menyeluruh).⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan dalam bentuk kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif peneliti mengamati kegiatan peningkatan menulis pada peserta didik yang di laksanakan Pada Kelas V MI Al-Khairaat Pakuli.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Jika peneliti ingin melakukan penelitian kualitatif dan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dan sempurna maka penelitian ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁶

Lokasi penelitian ini telah ditetapkan, yang berarti bahwa objek dan tujuannya sudah ditetapkan maka akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.⁷

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksud untuk mempermudah memperjelas lokasi penelitian.

⁴N. Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: SinarBaru Algesindo, 2009), 195.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007),4

⁶Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1 oktober, Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), 74.

⁷Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Apikasi dan Metodologi*, (Cet. 1, Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 131.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Di MI Al-Khairaat Pakuli. Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut.

1. Penulis ingin meningkatkan menulis kreatif pada peserta didik.
2. Karakteristik sekolah tersebut sudah dikenal oleh penulis serta memiliki akses yang mudah untuk melakukan penelitian di lokasi Di MI Al-Khairaat Pakuli .
3. Selain itu, menurut keterangan dari informan didapatkan dari hasil observasi awal, sekolah ini belum dilakukan penelitian sama sekali oleh mahasiswa UIN Datokarama Palu.

C. *Kehadiran Peneliti*

Menurut Moleong dalam Alfiani kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.⁸

Maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat berperan penting dari awal sebagai penyusun rencana kegiatan sampai dengan akhir melaksanakan tes awal dan akhir.

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak adalah sebagai instrument. Peran peneliti dilapangan sebagai peneliti yang aktif serta meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber, dalam penelitian jenis ini penulis merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, akhirnya juga menjadi pelapor hasil data. dilapangan sebagai peneliti yang aktif serta meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber,

⁸Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Juni, Malang Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), 166.

dalam penelitian jenis ini penulis merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, akhirnya juga menjadi pelapor hasil data.

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus UIN Datokarama Palu yang ditunjukkan kepada MI Al-Khairaat Pakuli. Dengan surat tersebut diharapkan penulis mendapatkan izin nmelakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Selain itu, penulis berperan sebagai partisipasi penuh dimana penulis berinteraksi langsung dengan kepala Madrasah, guru, dan peserta didik

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka-angka melainkan kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Jenis Data

- a) Data Primer yaitu data yang diperoleh lewat pengamatan langsung oleh penulis, data wawancara melalui informan yang dipilih. Adapun jenis data atau informan penelitian ini adalah Kepala MI Al-Khairaat Pakuli.
- b) Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.⁹

⁹Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2004),106.

2. Sumber Data

- a) Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.¹⁰
- b) Sumber data Sekunder, data ini diperoleh dari buku-buku tentang pendekatan kontekstual, buku tentang meningkatkan menulis kreatif dan skripsi-skripsi yang relevan dengan variable penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek.¹¹

Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi.

¹⁰Zainuddin Ali, *Metode Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

¹¹Puput Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; CV Pustaka Setia,2011],146.

Teknik observasi yang digunakan adalah dengan melihat langsung peningkatan menulis kreatif pada siswa terutama pada pelajaran bahasa Indonesia pada kelas V di MI Al-Khairaat Pakuli.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Menurut Kriyanto wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.¹²

Hal ini dimaksud untuk mendapatkan sumber data yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai peningkatan menulis kreatif siswa. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah bernama Jusriani, S. Pd dan guru bernama Inci Trisnawati, A. Ma di MI Al-Khairaat Pakuli. Wawancara yang dilakukan dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang telah dipersiapkan penulis.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambaran maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang akan diteliti.¹³

¹²Dja'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 130

¹³Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) 2012, 221

Dokumentasi juga berarti data atau bukti yang berkaitan langsung dengan hasil penelitian di lapangan sehingga hal ini menjadi salah satu alat untuk mendapatkan penelitian yang jelas (*konkrit*), valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari berbagai dokumen resmi atau arsip yang relevan dengan objek penelitian, dokumentasi yang berupa: data grafik atau gambaran, serta bulletin absensi (kehadiran peserta didik). Selain itu, data dari hasil observasi (pengamatan secara langsung), wawancara dan data peserta didik diupayakan untuk ditemukan pembuktian penelitian di sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

Data yang di reduksi pada penelitian ini yaitu data observasi, data wawancara dan catatan-catatan dari permasalahan yang pernah dihadapi. Data yang di reduksi pada penelitian ini yaitu data observasi, data wawancara dan catatan-catatan dari permasalahan yang pernah dihadapi.

¹⁴Sugiyono, *Reduksi Data* (Bandung: Teknik Analisis Data, 2019), 323

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka kemudian dilanjutkan dengan melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar grafik dan tabel.¹⁵

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data yaitu menyajikan data yang telah terkumpul, tersusun dan direduksi dalam bentuk yang lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulannya dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian berupa data wawancara dan data observasi

3. Verifikasi data

Menurut Sugiyono kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

¹⁵Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Januari Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 124

Data yang di verifikasi pada penelitian ini data yang telah di observasi sebelumnya oleh peneliti untuk memastikan data yang dimasukan sama dengan sumber dari sumber aslinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data juga merupakan komponen penting. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar benar penelitian ilmiah.¹⁶

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga merupakan teknik pengecekan data terhadap sumber data yang telah ditentukan penulis, kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang ditentukan peneliti, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

¹⁶Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*: Vol. 1 No.1 (Mei 2022), 57

Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

2. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁷

Cara kerja triangulasi sumber adalah membandingkan informasi yang satu dengan informasi lainnya. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang disebut metode kualitatif. Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabet, 2014), 373.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Khairaat Pakuli yang berlokasi di Jl.Poros Palu-Kulawi Desa Pakuli Utara, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi. Setelah melakukan observasi di lapangan terhadap MI Al-Khairaat Pakuli, penulis menemukan data-data seperti pada uraian berikut ini:

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Khairaat Pakuli

MI Al-Khairaat Pakuli merupakan salah satu madrasah yang ada di provinsi Sulawesi Tengah yang berdiri pada tahun 1984, sama seperti madrasah pada umumnya di Indonesia masa pendidikan di MI Al-Khairaat Pakuli ditempuh dalam waktu enam tahun pelajaran mulai dari kelas I sampai kelas VI.¹

Adapun Kepala Madrasah yang pernah memimpin MI Al-Khairaat Pakuli sebagai berikut:

- a. Nu'man Yudje (1984-1997)
- b. Zubir Nu'man, S.Pd (1997-2003)
- c. Siti Fatimah, S.Pd.I (2003-2022)
- d. Jusriani, S.Pd (1 Januari-Sekarang)

¹Zubir Nu'man "wawancara" Ruang Kantor, Tanggal 20 Agustus 2024

2. Profil MI Al-Khairaat Pakuli

Nama Madrasah	: MI AL-KHAIRAAT PAKULI
N.I.S	60723498
N.S.S	: 111272100001
Tahun Berdiri	: 1984
Alamat Sekolah	: PAKULI UTARA
Jalan	: POROS PALU – KULAWI Km. 40
Kecamatan	: GUMBASA
Kabupaten	: SIGI
Provinsi	: SULAWESI TENGAH
Luasa Bangunan	576
Status tanah	: -
Status Madrasah	: SWASTA
Akreditasi	: B

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Al-Khairaat Pakuli

Dalam suatu lembaga pendidikan, tentunya memiliki visi Mii, tujuan dan jaminan kualitas, tidak terkecuali MI Al-Khairaat Pakuli yang mempunyai visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, berkualitas, berpotensi, terampil, serta unggul dalam bidang agama.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
- 3) Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti sdsan berakhlak mulia.
- 4) Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
- 5) Mencapai hasil UN dan UAMBN yang maksimal.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sesuai tuntutan pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Berupaya memenuhi keutuhan sarana dan prasarana guna mendukung KBM.
- 3) Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, bersih, sehat dan kondusif.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti lomba mata Pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Meningkatkan disiplin dsasn tanggung jawab.

4. Keadaan Guru, Staf dan Peserta Didik

Guru adalah seorang pengajar ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Di MI Al-Khairaat Pakuli, dalam kegiatan sehari-hari telah ditentukan untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang ditentukan pada MI Al-Khairaa Pakuli semua aktivitas belajar mengajar dilakukan pada pukul 07:30. Kondisi guru di MI Al-Khairaat Pakuli masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik.

Serta pula kedisiplinan dari guru-guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan peserta didik kedepannya. Adapun daftar nama-nama guru pada MI Al-Khairaat Pakuli :

Tabel 4.1
Daftar Guru

NO	NAMA GURU	Bidang
1.	Jusriani, S. Pd	Kepala Sekolah
2.	Inci Trisnawati, A. Ma	Guru Kelas
3.	Zumirna, A. Ma	Guru Kelas
4.	Zahratun Mawadah, S. Pd	Operator
5.	Raodha, S. Pd	Guru Kelas
6.	Intan, S. Pd	Guru Kelas
7.	Indah, S. Pd	Guru Kelas

Sumber Data: MI Al-Khairaat Pakuli (20 Agustus 2024)

Kedadaan siswa-siswi di sekolah MTs Al-Khairaat Pakuli tidak jauh berbedah dengan apa yang ada pada sekolah lain. Siwa MI Al-Khairaat Pakuli terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI

Berikut adalah jumlah data peserta didik pada MTs Al-Khairaat Pakuli

Tabel 4.2
Data Peserta Didik

NO.	Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
1.	Peserta Didik Kelas I	5
2.	Peserta Didik Kelas II	6
3.	Peserta Didik Kelas III	6
4.	Peserta Didik Kelas IV	7
5.	Peserta Didik Kelas V	17
6.	Peserta Didik Kelas VI	18
Jumlah		57

Sumber Data: MI Al-Khairaat Pakuli (20 Agustus 2024)

5. Keadaan Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya: administrasi surat menyurat dan pengarsipan, administrasi kepegawaian, administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi inventaris dan lain-lain.

6. Keadaan Kurikulum dan Saran Prasarana

Kurikulum yang digunakan pada MI Al-khairaat Pakuli sudah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dan dalam penerapan kurikulum 2013 guru-guru pada MI Al-khairaat Pakuli sangat mahir dan bisa menggunakan kurikulum 2013 baik dalam bentuk penggunaan perangkat ataupun dalam penerapan kelas. Untuk kurikulum merdeka baru diterapkan pada kelas I, II dan III Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di MI Al-Khairaat Pakuli dapat dilihat pada tabeli di bawah ini:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MI Al-Khairaat Pakuli

NO	Nama Barang	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1
2.	Ruang Kelas	6
3.	Perpustakaan	1
4.	Mushola	1
5.	Lemari Kepsek	1
6.	Lemari Perpustakaan	7
7.	Lemari TU	1
8.	Papan Absen Kelas	6
9.	Papan Tulis	6
10.	Mesin Ketik/Komputer	2

Sumber Data: MI Al-Khairaat Pakuli (20 Agustus 2024)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penulis mengadakan observasi di lokasi penelitian yaitu MI Al-Khairaat Pakuli yang beralamatkan di Desa Pakuli Utara, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 17 orang.

Pada hari Selasa tanggal 19 Agustus 2024 penulis datang ke MI Al-Khairaat Pakuli untuk melakukan perizinan. Penulis memasukkan surat ke tata usaha untuk kemudian diarahkan untuk langsung menemui Wakamad Kurikulum. Setelah penulis menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, penulis mendapatkan persetujuan untuk mengadakan penelitian sehingga penulis diarahkan ke guru kelas. Sebelum penelitian dilakukan penulis melakukan wawancara dengan wali kelas V.

1. Penerapan Pendekatan Kontektual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-khairaat Pakuli

Gambaran data penelitian ini peneliti temukan pada saat observasi (catatan lapangan), wawancara (transkripsi) dan dokumentasi (berkas dan foto). Adapun data yang peneliti temukan sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus, ruang lingkup rencana pembelajaran yang paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan dalam penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Tahap Persiapan

Sebagaimana diketahui bahwa sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh guru. Hal yang paling mendasar bagi guru di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah menyiapkan administrasi pembelajaran sebagai rambu yang dapat dijadikan sebagai acuan atau petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Adapun persiapan yang harus dilakukan guru yaitu persiapan tertulis hal ini

dikarenakan akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik sekaligus pencapaian tujuan pengajaran yang dilaksanakan di kelas. Persiapan administrasi yang dimaksud yaitu untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu kurikulum, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rancangan Evaluasi, Analisis Hasil Evaluasi, Buku Paket dan sebagainya. Selain itu guru juga diharuskan untuk bisa memilih metode, pendekatan, media pembelajaran dan sumber belajar yang dapat mendukung kelangsungan pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, kegiatan yang dilakukan terbagi kedalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan pokok (inti pembelajaran) dan penutup. Tahap pendahuluan yaitu kegiatan awal yang dilakukan oleh guru saat memulai kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta membangkitkan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selanjutnya kegiatan pokok pembelajaran, yaitu kegiatan inti atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan melibatkan keikutsertaan peserta didik didalamnya sehingga mampu menghasilkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan di kelas adalah menutup pelajaran hal ini dilakukan untuk mengakhiri rangkaian pembelajaran

3) Tahap Penilaian

Dalam tahapan ini penilaian menempati posisi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan dengan adanya evaluasi keberhasilan pengajaran akan dapat diketahui. Penilaian bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai perkembangan mengenai proses serta hasil belajar peserta didik.

Hasil penilaian proses dan hasil belajar mengajar yang berupa penguasaan indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam setiap mata pelajaran. Pada tahap ini dapat digunakan sebagai sarana dalam memotivasi peserta didik untuk pencapaian kompetensi dasar, serta dapat melakukan program remedial dan pengayaan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru dengan maksud untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang telah dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Evaluasi sudah menjadi pokok yang sangat penting dalam proses keberlangsungan pembelajaran maka dari itu guru harus mengerjakannya secara sistematis dan terencana.

C. Pembahasan

1. Hasil Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa

Indonesia Pada materi Menulis Kreatif di MI Al-khairaat Pakuli

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bertujuan agar proses pelaksanaan pembelajaran tersusun. Penerapan kegiatan pelaksanaan dalam proses pembelajaran merupakan upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas yang berkaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual perlu adanya persiapan yang harus dilakukan oleh guru.

Metode yang digunakan oleh guru agar pada saat mengajar menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran

Pendekatan	Metode
Kontekstual	Konstruktivisme, inquiri, Bertanya, Masyarakat Belajar, Pemodelan, Refleksi, Penilaian Nyata

Hal ini terlihat ketika guru mengajar peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran dimana peserta didik selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar. faktor tersebut antara lain adalah perhatian peserta didik muncul didorong rasa ingin tahu. Sebagaimana yang dikatakan Inci Trisnawati, A. Ma. sebagai berikut:

“ guru harus menciptakan komunikasi yang baik kepada peserta didik karena dalam hal ini akan sangat mempengaruhi peserta didik untuk antusias dalam mengikuti proses pembelajaran selain itu guru harus bisa melihat kondisi dan situasi peserta didik saat mengajar yang mana peserta didik akan aktif dalam belajar jika gurunya bisa membuat suasana belajar menjadi efektif.”²

Sebagaimana menurut Inci Trisnawati, A. Ma. yang mengatakan bahwa Perencanaan yang dilakukan, seperti pada perangkat pembelajaran seperti RPP mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kondisi mental siswa, karena apabila mereka belum siap menerima pelajaran maka sama saja akan percuma proses pembelajarannya.

Data tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 19 Agustus 2024, peneliti mengetahui RPP sebelum guru mengajar, hal ini dibuktikan ketika peneliti datang ke sekolah MI Al-khairaat Pakuli guru sedang membuka map yang berisi perangkat pembelajaran serta penulis mengamati RPP terutama mengamati langkah yang telah disusun oleh guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah perencanaan yang telah disusun guru yaitu 1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa. 2) setiap kelompok ditugaskan untuk membaca buku materi selama kurang lebih 15 menit. 3) setiap kelompok satu perwakilan maju kedepan untuk menceritakan ulang isi materi yang telah dibaca. 4) guru menugaskan peserta didik

²InciTrisnawati, “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 21 Agustus 2024

untuk menulis sesuai dengan pengalaman pribadi atau pengalaman nyata yang pernah mereka alami.

Dari hasil wawancara pada guru serta observasi terhadap RPP yang ada, temuan penelitian mengenai perencanaan guru di MI Al-Ikhairaat Pakuli sebelum melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual langkah pertama yang disiapkan oleh guru adalah menyiapkan atau merencanakan RPP secara matang yang disesuaikan dengan kondisi mental peserta didik sehingga ketika terjadinya proses belajar mengajar di kelas mampu membuat peserta didik senang, tidak bosan serta membuat pembelajaran agar menjadi lebih bermakna. Sehingga ketika peserta didik mengikuti pembelajaran peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik yang bernama

Difa pesera didik kelas V:

“Saya senang dengan metode yang diberikan oleh ibu Inci Trisnawati sehingga saya bisa memahi ketika ibu mengajar dan menyampaikan materi yang telah disampaikan.”³

Salah satu peserta didik kelas V yang bernama Nur Safira juga berpendapat:

“Saya menyukai metode pendekata kontekstual secara menyeluruh karena membuat saya paham dan juga membuat suasana belajar menjadi seru sehingga kami tidak bosan saat ibu memberikan materi.”⁴

³Difa “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 21 Agustus 2024

⁴Nur Safira “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 21 Agustus 2024

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Pendekatan kontekstual memiliki arti sebagai suatu konsep belajar yang sangat membantu guru dalam proses pembelajaran yang mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan komponen dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual melalui tingkah langkah yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yaitu (1) mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, (2) guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengisi buku jurnal (3) guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, (4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya yang akan berguna dalam kehidupan, (5) menyampaikan garis besar materi pelajaran tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 20 Agustus 2024 ketika proses awal pembelajaran akan dimulai guru bahasa Indonesia di kelas V MI Al-khairaat Pakuli telah melaksanakan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, menanyakan kehadiran siswa, dan membahas sedikit materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru melakukan kegiatan dengan membentuk KI KD sebagai implementasi pembelajaran yang akan mencakup penyampaian informasi mengenai bahan belajar atau materi yang akan dicapai oleh peserta didik untuk

memecahkan masalah yang akan dihadapi bersama. Pada penelitian ini ada dua pertemuan dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan kontekstual adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024. Pembelajaran menulis kreatif dengan pendekatan kontekstual beralokasi waktu 40 menit. Pertemuan pertama guru mengawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian guru melanjutkan dengan mengabsen siswa, memberikan motivasi dan pencapaian pembelajaran serta menjelaskan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru melanjutkan dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu timbulnya konstruktivisme dimana peserta didik membangun sendiri pemahaman mereka yang dimulai dengan keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, hal tersebut membuat peserta didik mampu menemukan (*inquiry*) dari setiap permasalahan yang akan diselesaikan apabila peserta didik belum mampu untuk memahami materi tentang menulis kreatif yang akan dijelaskan oleh guru oleh karena itu peserta didik harus banyak untuk bertanya (*Questing*) kepada guru mengenai materi menulis kreatif sehingga guru bisa membentuk masyarakat belajar (*Learning Community*) dalam masyarakat belajar ini biasanya guru membentuk beberapa peserta didik untuk menjadi kelompok dengan tujuan agar memudahkan dalam permodelan (*Modeling*). Dari penjelasan tersebut guru harus memikirkan bagaimana cara guru untuk mengukur atau melihat sejauh mana pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik (*Reflection*). Selanjutnya guru memberikan penilaian (*Authentic Assesment*) mengenai suatu gambaran perkembangan belajar siswa, dalam kegiatan ini perlu untuk dilaksanakan oleh guru agar dapat mengetahui secara pasti bahwa peserta didik telah melaksanakan atau mengikuti proses pembelajaran yang baik.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 pada pertemuan kedua ini kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan pertemuan pertama bedanya hanya pada saat penyampaian materi guru lebih memperdalam materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Saat konstruktivisme (*Contrutivisme*) guru bertugas sebagai fasilitas dalam proses pembelajaran dengan cara menjadikan pembelajaran serta pengetahuan yang bermakna bagi siswa. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan (*Inquiry*) peserta didik dituntut untuk berpikir secara kreatif dan sistematis agar peserta didik memperoleh hasil dari diri sendiri bukan dari hasil orang lain.

Akan tetapi menutup kemungkinan juga bagi peserta didik untuk bertanya (*Questioning*) jika guru memberikan materi atau tugas kepada peserta didik akan tetapi jika masih ada peserta didik yang masih belum memahami materi serta tugas yang diberikan maka peserta didik akan kembali lagi kepada guru agar peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Selanjutnya ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung guru menugaskan peserta didik agar membentuk kelompok belajar (*Learning Community*) hal tersebut dibuat agar lebih memudahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi baru selain itu dengan dibuatnya kelompok belajar akan memudahkan guru untuk memberikan pemodelan (*Modeling*).

Selanjutnya ketika guru ingin menarik kesimpulan saat proses pembelajaran berakhir maka guru akan merefleksikan (*Reflection*) kembali mengenai pembelajaran yang telah dilakukan hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi hal yang diketahui dan hal yang tidak diketahui. Saat pembelajaran berakhir guru memberikan peserta didik tugas yang akan diselesaikan oleh peserta didik di rumah agar guru bisa

memberikan penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*).

Dari hal tersebut terlihat dimana guru telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran hal ini terlihat dimana guru sudah menggunakan tujuh komponen pendekatan kontekstual yaitu sebagai berikut:

(1) Konstruktivisme (*Contrutivism*)

Dalam konstruktivisme, semua pengetahuan tidak diberikan secara instan saja kepada siswa, akan tetapi diterapkan sendiri oleh peserta didik dengan cara keterlibatan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini peserta didik membangun pengetahuannya secara bertahap dengan mengikuti langkah yang telah dirancang oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru memberikan contoh menulis kreatif kepada peserta didik kemudian peserta didik disuruh untuk mengamati cara menulis kreatif yang baik dan benar tujuannya agar dapat membangun pengetahuan peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajara.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Inci Trisnawati, A.Ma yang mengatakan bahwa :

"Hal yang diperhatikan oleh guru yaitu guru terlebih dahulu merencanakan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan mental siswa, kemudian guru harus menyediakan lingkungan pembelajaran yang efektif yang pastinya untuk mendukung pembelajaran."⁵

(2) **Inquiri (*Inquiry*)**

Dalam tahapan inquiri ini peserta didik lebih diminta oleh guru untuk mencari dan menemukan materi yang telah diajarkan oleh guru dan sudah sesuai dengan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dari pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil observasi pada tanggal 19 Agustus 2024 saat guru menugaskan peserta didik untuk membaca cerpen kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menulis cerpen dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Inci Trisnawati, A.Ma yang mengatakan bahwa:

"Guru lebih mengarahkan kegiatan peserta didik sesuai dengan perencanaan, peserta didik diharuskan untuk lebih banyak terlibat sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru melainkan mendapatkan kesempatan untuk berpikir."⁶

(3) **Bertanya (*Questioning*)**

Saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak menyampaikan informasi begitu saja akan tetapi guru terlebih dahulu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya dengan tujuan agar peserta didik dapat menemukan jawabannya sendiri. Hal inilah yang akan membentuk keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas,

⁵Inci Trisnawati, "wawancara" Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 22 Agustus 2024

⁶Inci Trisnawati, "wawancara" Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 22 Agustus 2024

dengan bebas peserta didik bisa mengungkapkan pendapat mereka. Biasanya guru memberikan pertanyaan masih seputar materi yang kemudian dituliskan berdasarkan pengalaman yang pernah mereka alami sendiri.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Inci Trisnawati, A. Ma. yang mengatakan bahwa:

“Saat proses pembelajaran berlangsung yang saya lakukan terlebih dahulu yaitu menyiapkan perangkat dan diri dengan baik agar ketika melaksanakan pembelajaran di kelas tidak membuat pembelajaran tidak monoton. Hal inilah yang akan membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, guru dan peserta didik bisa saling bertukar pendapat juga.”⁷

(4) Masyarakat Belajar

Dalam menerapkan masyarakat belajar tentang menulis kreatif, disini guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Hal ini dilakukan agar peserta didik bisa saling sharing dan bisa saling bertukar pengetahuan yang mereka dapat. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 19 Agustus 2024 dimana guru telah membagi beberapa kelompok dimana masing- masing peserta didik diminta guru untuk membuat tulisan berdasarkan pengalaman pribadi yang telah mereka alami sendiri.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Inci Trisnawati, A.Ma. Ketika diwawancarai beliau mengatakan bahwa:

"Tentunya pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar akan efektif karena peserta Hal didik mampu berinteraksi dengan teman satu kelompok maupun kelompok lain sehingga peserta didik yang belum tahu atau belum paham tidak malu untuk bertanya kepada teman yang sudah mengerti mengenai materi yang diajarkan oleh guru."⁸

⁷Inci Trisnawati, “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 24 Agustus 2024

⁸Inci Trisnawati, “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 24 Agustus 2024

(5) Pemodelan (*Modeling*)

Dalam konsep pemodelan ini tugas guru adalah memberikan contoh kepada siswa. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta oleh guru untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, guru menyuruh peserta didik untuk membaca cerpen di perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 19 Agustus 2024 dimana ketika guru menyuruh peserta didik membaca tulisan guru menugaskan peserta didik untuk mengamati tulisan tersebut. Setelah membaca guru bertanya kepada peserta didik mengenai tulisan yang telah mereka baca kemudian guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan dan menuliskan paragraf menulis kreatif dipapan tulis berdasarkan tulisan yang telah dibaca tadi kemudian guru meminta peserta didik menulis tulisan kreatif berdasarkan pengalaman pribadinya.

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Inci Trsinawati, A. Ma. yang mengatakan bahwa:

"Pemodelan yang diperhatikan oleh guru yaitu pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan baik apabila ada model atau contoh yang bisa ditiru dan model atau contoh bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu Misalnya hasil karya atau model penampilan."⁹

(6) Refleksi

Kegiatan pada tahap refleksi ini yaitu peserta didik diminta guru untuk saling melengkapi pengetahuan dengan saling bertanya jawab yang diperoleh sehingga menjadi pengetahuan baru yang kompleks.

⁹Inci Trisnawati, "wawancara" Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 24 Agustus 2024

Dalam tahapan ini kegiatan refleksi ini tugas guru yaitu memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah dicapai oleh siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 19 Agustus 2024 dimana guru bertanya kepada peserta didik mengenai informasi apa yang mereka dapat dari membaca tersebut. Dalam hal ini guru melakukannya dengan kondisi kelas yang santai dan tidak monoton. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu memperoleh pengetahuan yang baru.

Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan Inci Trisnawati, A. Ma. yang mengatakan bahwa:

"Peserta didik telah mampu memahami dengan apa yang telah saya ajarkan di kelas terlihat ketika pemberian tugas kepada peserta didik mereka telah menyelesaikannya dengan baik."¹⁰

(7) Penilaian Nyata (*Authentic Assesment*)

Pada tahapan ini merupakan ciri khas utama dari evaluasi pendekatan kontekstual. Dimana disini guru bukan hanya memberikan penilaian mengenai pengetahuan peserta didik saja, akan tetapi tugas guru juga menilai dari aspek afektif dan psikomotorik yang akan dinilai dengan secara seimbang.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Inci Trisnawati, A. Ma. yang mengatakan bahwa:

"Pada penilaian ini ada tiga aspek yang akan dilai yaitu aspek afektif yang mana aspek ini yang akan dinilai adalah sikap siswa, yang kedua yaitu aspek kognitif yang akan dinilai adalah pengetahuan mereka yang ketiga adalah aspek psikomotorik perilaku mereka dalam belajar keaktifan dan lainnya."¹¹

¹⁰Inci Trisnawati, "wawancara" Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 25 Agustus 2024

¹¹Inci Trisnawati, "wawancara" Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 25 Agustus 2024

3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir ini memiliki maksud untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan pengetahuan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini tugas guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dan guru memberikan tugas kepada peserta didik kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Hal ini dibuktikan dengan observasi peneliti pada tanggal 19 Agustus 2024 dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah agar pertemuan selanjutnya tugas tersebut akan dibahas. Langkah selanjutnya yaitu guru menarik kesimpulan dengan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengucapkan salam penutup.

c) Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Penilaian atau evaluasi ini menempati posisi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi pengajaran ini, keberhasilan pengajaran akan dapat diketahui hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang sudah dikuasai dan belum dikuasai oleh peserta didik.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Inci Trisnawati, A. Ma. yang mengatakan bahwa:

“Biasanya evaluasi yang saya lakukan bertujuan untuk melihat perkembangan siswa, apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang saya sampaikan tadi atau belum biasanya evaluasi ini saya lakukan ketika selesai mengajar dan ketika saya merasa kurang dengan hasil belajar peserta didik maka saya akan melihat apa yang menyebabkan kurang.”¹²

¹²Inci Trisnawati, “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 25 Agustus 2024

2. Faktor yang Mempengaruhi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Pada Peserta didik kelas V di MI Al-khairaat Pakuli

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung memiliki arti sebagai faktor yang bersifat membantu dan mendorong. Adapun faktor yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan kontekstual menulis kreatif yaitu sebagai berikut :

1) Guru

Keterampilan atau kemampuan guru dalam memahami strategi, metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam menerapkan pendekatan kontekstual. Selain itu kemampuan guru harus menciptakan suasana kelas agar tidak monoton dengan maksud supaya peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini diperkuat dengan argumen guru yaitu Inci Trisnawati, A. Ma. yang mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung yang menjadikan suasana belajar di kelas itu menjadi efektif dan peserta didik pun aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung adalah guru yang bisa profesional dalam mengajar dimana guru tersebut dapat memahami kondisi peserta didik ketika sedang belajar dan menguasai materi yang akan diajarkan.”¹³

¹³Inci Trisnawati, “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 26 Agustus 2024

2) Sarana dan Prasarana

MI Al-khairaat Pakuli memiliki sarana dan prasarana yang memadai yaitu : setiap kelas terdapat pojok baca, adanya taman belajar, dan perpustakaan.

Hal ini diperjelas oleh Inci Trisnawati, A. Ma. sebagai berikut:

“Sarana dan Prasarana di sekolah ini sudah memadai tinggal bagaimana penataan dan pengelolaannya saja apalagi fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga sudah mencukupi dan hal itu sangat membantu sekali.”¹⁴

3) Peserta didik

Hal ini terlihat ketika guru mengajar peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran dimana peserta didik selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar, faktor tersebut antara lain adalah perhatian peserta didik muncul didorong rasa ingin tahu.

Sebagaimana yang dikatakan Inci Trisnawati, A. Ma. sebagai berikut:

“guru harus menciptakan komunikasi yang baik kepada peserta didik karena dalam hal ini akan sangat mempengaruhi peserta didik untuk antusias dalam mengikuti proses pembelajaran selain itu guru harus bisa melihat kondisi dan situasi peserta didik saat mengajar yang mana peserta didik akan aktif dalam belajar jika gurunya bisa membuat suasana belajar menjadi efektif.”¹⁵

¹⁴Inci Trisnawati, “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 26 Agustus 2024

¹⁵Inci Trisnawati, “wawancara” Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhairaat Pakuli 26 Agustus 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendekatan kontekstual sudah berjalan dengan baik. Semua masalah di kelas dapat teratasi melalui proses masyarakat belajar yang dihubungkan dengan proses refleksi. Hasil penerapannya bisa dibuktikan dengan adanya wawancara dan pemantauan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan kontekstual dalam menulis cerpen sudah berjalan dengan efektif. Akan tetapi, masih dijumpai beberapa komponen yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP, yaitu pada penggunaan sumber belajar, media dan alat pembelajaran, dan model pembelajaran yang diterapkan.
2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendekatan kontekstual dalam menulis kreatif yaitu guru, sarana dan prasarana sekolah dan faktor lainnya yaitu peserta didik itu sendiri.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka implikasi yang diharapkan diantaranya:

1. Peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta peserta didik harus lebih fokus dengan proses pembelajaran di kelas terutama ketika guru sedang menjelaskan materi agar peserta didik lebih mudah menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh guru.
2. Diharapkan agar terus mempertahankan kualitas pembelajaran di MI Al-Khairaat Pakuli. Selain itu penulis juga menyarankan kepada sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada guru agar terus meningkatkan kinerjanya dalam proses mengajar agar membuat inovasi yang baru untuk mewujudkan generasi peserta didik yang unggul

dan cerdas serta bertanggungjawab untuk masyarakat, agama dan bangsa

3. Diharapkan kepada pembaca dan peneliti lain untuk dapat lebih mengembangkan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam mengembangkan kemampuan menulis kreatif pada peserta didik di MI Al- Khairaat Pakuli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus, *Mulyati Tita, Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Ayaatulloh, *Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Peningkatan menukis Kreatif pada siswa 2020*
- Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter No.1, 2015,
- Darmadi Hamid, *Metode Penelitian tentang lokasi penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Depdiknaks, *Standar Isi Tingkat SD/MI*, (Jakarta: Depdiknas, 2017)
- Desy Susanti, *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Mandrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampak Tahun 2019*.
- Dja'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2012).
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Fathwa Rizza Hanggara, *Pemanfaatan Karya Topeng Dalam Reni Rupa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Mayomh Jepara*, 2011
- Hidayah Nurul, *Pembelajaran Bahasa Indonesia DiPerguruan Tinggi* (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016).
- Idham Khailid, *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspesif Terhadap Peserta Didik Pada Kelas XI MAN 3 Kota Jambi*, Jurnal Literasionalogi, Vol.6, No.2, Januari-Juni 2021.
- Johns, B, *Kontekstual Teaching and Learning*, Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan (Bandung MLC, 2006).
- Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014).
- Kurniawan Heru, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya Mohammad Sarif, *Strategi Pembelajaran Teoris dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar*, (PT Raja Grafindo 2016),
- Muhartini, *Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning*, Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, Vol.1, No.1, Januari 2023

- Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 7
- N. Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).
- Nana Syodiah Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Novita, T. (2021). *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Ix A Di Smp Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).
- Nuning Wahyuningsih, *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and learning (CIT) Dengan Catatan Harian Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sman 2 Cirebon* (Swadaya Gunung Jati Cirebon: Deiksis- Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)
- Nurhaedah, *pendekatan Kontesktual Dalama Pembelajartan Bagi guru-guru di SDN Inpres Bira Bontoa Makassar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 11, No,2, Juni-September 2012.
- Puput Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).
- Rizki Diah, Hidayah Nurul, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019).
- Romli, *Model pembelajaran Kontesktual (contextual Teaching Learning) Pada Pembelajaran PAI Sebagai Salah Satu Onovasi Pengetahuan Kurikulum di Sekolah*, Jurnal Kependidikan, Vol. 08, No. 02 Desember 2022.
- Sabar Budi Raharjo, *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidika dan Kebudayaan, Vol.20, No.4, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.XX ; Bandung: Alfabet, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Tentang Kehadiran Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Tentang Teknik Analisis Data*, (Bandung: Alfabeta 2019)
- Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian Tentang Lokasi Penelitian*, (Yogyakarta: Alfabeta 2014)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Rresearch* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas PsikologiUGM, 1984)
- Tarigan, *Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka 2014),
- Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2016).

UharSuharsaputra, *MetodePenelitiankuantitatif, kualitatifdanTindakan* (Cet, II; Bandung: PT. RefikaAditama, 2012).

Yarmi Gusti, “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Teknik Menulis,*” *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol 28 No.1 (2016).

Zainuddin Ali, *Metode Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010),

Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru:CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014),

Zullela, *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Mimbar Sekolah Dasar, vol.1, No1 April 2014)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

I. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi tentang keadaan lingkungan di MI Al-Khairaat Pakuli.
2. Observasi tentang kurikulum di MI Al-Khairaat Pakuli.
3. Observasi tentang sarana dan prasarana di MI Al-Khairaat Pakuli.
4. Observasi keadaan tenaga pendidik/administrasi di MI Al-Khairaat Pakuli.
5. Observasi peserta jumlah peserta didik di MI Al-Khairaat Pakuli.
6. Observasi tentang bagaimana Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli.
7. Observasi tentang penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli.

II. PEDOMAN DOKUMENTASI

	Jenis Data Sekunder
1.	Sejarah berdirinya Sekolah MI Al-Khairaat Pakuli
2.	Struktur organisasi Sekolah MI Al-Khairaat Pakuli
3.	Data tenaga pendidik dan keadaan peserta didik Sekolah MI Al-Khairaat Pakuli

III. PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah MI Al-Khairaat Pakuli

1. Apa Visi dan Misi MI Al-Khairaat Pakuli?
2. Kurikulum apakah yang diterapkan di MI Al-Khairaat Pakuli?
3. Bagaimana bentuk kegiatan implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli?

4. Penerapan implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli?

B. Guru Kelas V Di MI Al-Khairaat Pakuli.

1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli?
2. Apa upaya Ibu dalam Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli?
3. Bagaimana respon peserta didik saat Ibu menerapkan model Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli?
4. Apa saja kendala Ibu dalam implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Kreatif di MI Al-Khairaat Pakuli?
5. Bagaimana solusi dari kendala tersebut?

C. Peserta Didik

1. Apa tanggapan adik-adik mengenai penerapan implementasi Pendekatan Kontekstual di MI Al-Khairaat Pakuli?
2. Apakah ada peningkatan pembelajarann setelah implementasi Pendekatan Kontekstual di MI Al-Khairaat Pakuli?
3. Apa hambatan yang dialami dalam penerapan tersebut, suka atau tidak suka?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Jusriani, S.Pd	Kepala Madrasah	
2	Inci Trisnawati, A.MA	Wali Kelas V	
3	Putra	Peserta didik kelas	
4	Nur Safira	Peserta didik kelas	
5	Difa	Peserta didik kelas	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية خالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : human@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Inna Ahyatun NIM : 201040009
TTL : Pakuli, 27 Maret 2001 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester : 6 (Enam)
Alamat : Desa Pakuli HP : 0856-5699-1878
Judul :

o Judul I
Upaya guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas V MI AL-KHAIRAAT PAKULI X

o Judul I
strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik kelas V MI AL-KHAIRAAT PAKULI X

o Judul III
Implementasi Pendekatan kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Peningkatan menulis kreatif siswa kelas V MI AL-KHAIRAAT PAKULI ✓

Palu, 12 2022
Mahasiswa,

INNA AHYATUN
NIM. 201040009

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Rusdin, M. Pd.

Pembimbing II : Dr. Anisati, S. Pd, M. Pd.
Murtam.



Ketua Jurusan,

Suharnis, S. Ag., M. Ag
NIP. 19700102 200501 1009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 16734 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. Rusdin, M.Pd
 - Rustam, S.Ag., M.Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Inna Ahyatun
NIM : 201040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI PENINGKATAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS V MI AL-KHAIRAAT PAKULI
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Tanggal : 6 Juni 2023


Dekan, M.Pd
19670521 199303 1 005

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		NAMA	INNA AHYATUN
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		NIM	201040009
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU		JURUSAN	PgMI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 03/11/2022	Annisa Nur Rahma Cahyani	Analisis Wawasan Pendidikan Pada Buku Ajar Bahasa Arab, Serta Yasas X Kurikulum 2013, Terhadap Keefektifan dan Pengaruhnya Terhadap Alimud Daulah	1. Drs. H. Ahmad Asso, M.Pd. I 2. Atna Al-Hajriani, S.S., M.Pd. I	
2	Kamis, 03/11/2022	Mulu. NOLA ANUGRAHA	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam learning (studi kasus pada peserta didik di an madrasah Alimudaulah Kabupaten Donggala	1. Dr. H. Adkar, M.Pd 2. BINAATUL RAHMA, L.C., M.Ed	
3	Kamis/10/11/2022	Arifniah Marcell Anzisa	Demokrasi orang tua broken home terhadap motivasi belajar peserta didik di jenjang pendidikan dasar	1. Dr. Ruslita, M.Pd 2. Dr. Nainna, M.Pd.	
4	Jenin, 27/11/2022	Veronica	Pengaruh pembelajaran etnis suku suku di daerah Pangkajene Kepulauan	1. Faruqulhuda, S.Pd, M.Pd 2. Khatulinda, S.Pd, M.Pd	
5	Jumat, 16/12/2022	Nitindola	Keterampilan kerja siswa, sebagai salah satu prasyarat masuk di SMP Negeri di lingkungan kecamatan Raga, Bira	1. Drs. Sidiqul H. S. 2. Dr. Samantung, S.Ag., M.Ag	
6	Senin, 6 Maret 2023	Riski Ash Wahyuni	Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri Tasik	1. Dr. Nurhidayah, S.Pd, M.Pd 2. Fitri Rahayu, S.Pd, M.Pd	
7	Senin, 6 Maret 2023	Abri Arifca	Pengaruh gendeng dalam meningkatkan di Universitas Islam Negeri Pabekawati Palu	1. Drs. H. Mula, Afran Hakim M.Pd 2. Eris Mulyanti, Muzak, S.Pd, M.Pd	
8	Senin, 21 Mei 2022	FARADILAH	Kreativitas Persepsi anak dalam Penemuan barang bakar (PBB) di SD Negeri I Kassarasa A	1. Dr. Rurudin, M.Pd 2. Dr. Irfan, S.Ag., M.Ag	
9	Rabu, 31 Mei 2023	NILAWATI	Pengaruh guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan di SD Negeri 1 Kassarasa A	1. Dr. Gusman, M.Pd 2. Juman H. Talang, S.Ag., M.Ag	
10	Selasa, 18 Juli 2023	NURFADILLAH	Pengaruh Demokrasi Pendidikan Terhadap Kecerdasan Moral dan Karakter Belajar IPK Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Palu	1. Ardo S.Si, M.Pd 2. Abdussyah, M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menanggapi ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
J. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

Palu, Rabu, 10 Juli 2024

Nomor : 2218 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth

1. Dr. Rusdin, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Rustam, S.Pd., M.Pd. (PembimbingII)
3. Dr. Naina, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Inna Ahyatun
NIM : 201040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 085656991878
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS V MI ALKHAIRAAT PAKULI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi

tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :
Hari/tanggal : Senin, 15 Juli 2024
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

/Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالكرامه الإيمانية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Dasa Pembawa Kec. Sulu Sumamu Telp. 0451-660798 Fax. 0451-460185
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROFOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Inna Ahyatun
NIM : 201040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS V MI ALKHAIRAH PAKULI
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 15 Juli 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Aysha	201040012	8 / PGMI		
2.	Mon. Rani Budi	19040066	PGMI		
3.	Ayina Fasa	21010039	6/PAI		
4.	Mutiara Salcaharza	21010024	6/PAI		
5.	Sakina	20090015	8/PGMI		
6.	NURHALIJA	201040010	8/PGMI		
7.	ISTIYANI M. AUL	201040001	9/PGMI		Hadir
8.	MASITA	20101008	7/PAI		
9.	ASHIAR	20101020	7/PAI		
10.	RUI'A	201040002	8/PGMI		
11.	HIKMA FATMA	201040021	8/PGMI		
12.	DEWI SUKMIATI	201040028	8/PGMI		
13.	FAROHATUN	201040007	8/PGMI		
14.	FARADILA	201040017	8/PGMI		

Senin, 15 Juli 2024

Pembimbing 1

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 196812151995021001

Pembimbing 2

Rustam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196510301998031000

Penguji,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 20091211002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Iromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website : www.uindotokarama.ac.id Email : humas@uindotokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 15 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Inna Ahyatun
NIM : 201040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS V MI ALKHAIRAAT PAKULI
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
II. Rustam, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Perbaiki judul dgn rumusan masalah
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		Perbaiki teknik penulisan
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Senin, 15 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji


Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA (REPUBLIK INDONESIA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داروکاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Pulo Dasa Pondsara Kec. Sigihitikuwu Telp. 0451-400798 Fax. 0451-400165
Website : www.uindatokarama.ac.id, Email : iurnaa@uindatokarama.ac.id

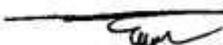
BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 15 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Inna Alyatun
NIM : 201040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS V MI ALKHAIRAAH PALU
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
II. Rustam, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Naina, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN	✓	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	8,0	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 15 Juli 2024
Pembimbing I

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 196812151995021001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Tana Palu-Palolo Desa Porowene Mac. Sigi Dromaru Telp. 0451-403760 Fax. 0451-400185
Website : www.uisdakarama.ac.id, email : humas@uisdakarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 15 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Inna Ahyatun
NIM : 201040007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKTUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ~~DI~~ *Di*
~~MENINGKATKAN MENULIS KARYA TULIS SIKSA KELAS V MI~~
ALKHAIRAAT PAKULI
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
II. Rustam, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Nalma, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

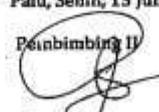
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<i>Perlu editip semua, keabukan proposal i</i>
3	METODOLOGI		<i>lihat panduan!</i>
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	<i>86</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 15 Juli 2024

Pembimbing II


Rustam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196510301998031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C- |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارو كراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pembawa Kec Sigi Biromaru, 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humes@iainpalu.ac.id

Nomor : 273y Un.24/F.I/KP.07.6/07/2024 Palu, 31 Juli 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI Al-Khairaat Pakuli

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Inna Ahyatun
NIM : 201040009
Tempat Tanggal Lahir : Pakuli, 27 Maret 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Desa Pakuli
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI AL-KHAIRAAAT PAKULI
No. HP : 085656991878

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Rustam, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Rusdin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
19731231 200501 1 070



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT PAKULI
KECAMATAN GUMBASA KABUPATEN SIGI
Alamat: Jl. Poros Palu - Kulawi Km. 40 Kode Pos 94364

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 57 /MI-ALK/PKL/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jusriani, S.Pd
NIP : 19681218 200701 2 016
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al khairaat Pakuli
Nomor Tlp/Hp : 081242000721

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Inna Ahyatun
NIM : 20.1.04.0009
Tempat,tanggal lahir : Pakuli, 27 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Desa Pakuli

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al khairaat Pakuli, dari tanggal 19 Agustus 2024 s/d 28 Agustus 2024 untuk penyelesaian penyusunan Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI AL KHAIRAAT PAKULI".
Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pakuli, 28 Agustus 2024
Kepala Madrasah
MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-KHAIRAAT
PAKULI
GUMBASA
SIGI
JUSRIANI, S.Pd
NIP. 196812182007012016

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : IMMA ALYATI
 NIM : 201010009
 Program Studi : PG-MI
 Judul : Implementasi Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Pda Sekolah Dasar

Metodologi Kreatif Karya Sifat di PA Al-Hikmah

Pembimbing I : Dr. Rusdin, M.Pd
 Pembimbing II : Rustawa, S.Pd, M.Ed

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Jumat, 14 Juni 2024		- Pendekatan Konstruktivistik - Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia - Pendapat menulis kreatif pada issue - Penambahan sub bab mengenai pengertian dan belasan bahasa Indonesia - Penambahan contoh materi contoh tulisan opini dan berita. - Pendapat terkait Penelitian - Pendapat mengenai kehadiran penelitian - Menambah format - Perbaikan isi dan dan kata-kata lain	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu, 05 Juni 2024	I	Perbaiki Pengetikan Perbaiki latar belakang	
2	Kamis 13 Juni 2024		Perbaiki penulisan pada halaman Latar belakang	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7	Rabu, 05 Februari 2025	4	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Penelitian - Peneliti atau kuesioner - Hasil dari Pengumpulan data dan analisis - Langkah selanjutnya - beritanya sudah - Langkah ke depan - Langkah ke depan - Perbaikan Rumus - Masalah - Contohnya Pasband - Kontent wa pada - Latar belakang - Langkah ke depan - Contohnya Perbaikan - Kontent wa pada - Latar belakang 	<i>[Signature]</i>
8	Kamis, 13 Februari 2025	I	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah nilai - dan Lampiran - Perbaikan Tabel 	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	Senin, 17 Juni 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau Pendapat - Penyajian data dan - Verifikasi data - Pola-pola terdapat 	<i>[Signature]</i>
5	Kamis, 30 / 01 / 2025		<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau ke - Lampiran - Revisi - Revisi - Revisi 	<i>[Signature]</i>
6	Selasa, 04 / 02 / 2025		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi - Revisi - Revisi - Revisi 	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9			<ul style="list-style-type: none"> - Daftar Pustaka - Instrumen Penelitian - Lampiran dan lain-lain - Jumlah halaman Pada Lampiran	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth. : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UN Dookarame Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **DR. RUSDIAN, M.Pd**
NIP : **060115 19350 1 001**

Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **RUSLIANA, S.Pd., M.Pd**
NIP : **061020 199603 1 004**

Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **IRIDA ANJALUN**
NIM : **20.1.04.0004**
Program Studi : **PsM**

Judul : **Analisis Persepsi Persepsi, Kemandirian, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Persepsi dan Persepsi Terhadap Persepsi**
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pada, **15 Februari 2025**
Pembimbing

Pembimbing I

DR. RUSDIAN, M.Pd
NIP. **060115 19350 1 001**

DR. RUSLIANA, S.Pd., M.Pd
NIP. **061020 199603 1 004**

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Al-Khairaat Pakuli
Kelas/Semester : V (Lima) / I (ganjil)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3 Menulis Kreatif pada puisi berkenaan dengan keindahan alam	3.3.1 Siswa mampu menulis puisi yang berkenaan dengan keindahan alam
4.3 Menulis Kreatif pada puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	4.3.1. Siswa mampu menuliskan puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat
2. Menjelaskan isi puisi
3. Mengungkapkan cara penulisan puisi yang baik
4. Menuliskan puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

D. Materi Pokok

1. Penulisan Puisi
2. Ciri-ciri Puisi
3. Unsur-unsur puisi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam lalu menanyakan kabar peserta didik dan dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi)2. Selanjutnya guru mengabsen untuk menanyakan kehadiran dari peserta didik.3. Guru melakukan dialog singkat dan memberikan motivasi belajar. (Motivasi)4. Guru melakukan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.6. Melakukan <i>ice breaking</i>.	10 menit
Inti	<p>Untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang cara menulis puisi, guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan menempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca puisi yang telah disajikan oleh guru.• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang bagaimana langkah-langkah menulis puisi dengan benar.• Siswa bersama-sama guru membahas langkah-langkah menulis puisi2. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyak siswa.	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan alat peraga berupa gambar pada setiap kelompok • Siswa berdiskusi kelompok dan selanjutnya menuliskan puisi berdasarkan gambar pada lembar yang telah disediakan secara individu • Salah satu dari kelompok membacakan puisi salah satu anggotanya dan mengumpulkan karyanya kepada guru • Siswa dan guru menanggapi puisi yang telah dibacakan. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan mengenai hasil diskusi yang belum benar, serta memberikan penguatan • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas mengenai menulis puisi 	
Penutup	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk menyimpulkan tentang materi pembelajaran hari ini 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipahami peserta didik? b. Apa yang belum dipahami peserta didik? c. Bagaimana perasaan peserta didik selama pembelajaran? 3. Guru mengajak peserta didik berdoa sesudah pembelajaran dan mengucapkan terima kasih karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik kemudian diakhiri dengan salam dan hamdalah. 	10 menit

F. Sumber/Media Pembelajaran

1. Tim Bina Bangsa. 2010. Bahasa Indonesia Kelas V SD. Bogor : Yudhistira Suyatno. 2008. Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD / MI Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional.
2. Gambar
3. Papan tulis & Spidol

G. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : student center / Kontekstual
2. Model : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan penugasan

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja



Pakuli, Juni 2024

Guru Kelas,

Inca Tisnawati, A.Ma

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI GEDUNG MI ALKHAIRAAT PAKULI



WAWANCARA PENULIS BERSAMA INFORMAN MI ALKHAIRAAT PAKULI



WAWANCARA PENULIS BERSAMA KEPALA SEKOLAH



WAWANCARA PENULIS BERSAMA WALI KELAS



WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS V DIVA



WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS V NUR SAFIRA



WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS V PUTRA

MENGAMATI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS V



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Inna Ahyatun
NIM : 20.1.04.0009
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Pakuli, 27 Maret 2001
Alamat : Desa Pakuli, Kec. Gumbasa, Kab. Sigi

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri Pakuli
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-khairaat Pakuli
3. Madrasah Aliyah (MA) Al-khairaat Pakuli
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sujadin
Pekerjaan : Buruh Tani
Alamat : Desa Pakuli, Kec. Gumbasa, kab. Sigi

Nama Ibu : Ruzni
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Pakuli, Kec. Gumbasa, kab. Sigi